

KHUTBAH JUMAT : RAJAB BULAN BERAMAL

Oleh : Achmad Syaefudin (PAIF Magelang)

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَاسِعَ الْفَضْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَمُضَاعِفِ الْحَسَنَاتِ لِذَوِي الْإِيمَانِ
وَالْإِحْسَانِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ دَائِمُ الْمَلِكِ
وَالسُّلْطَانِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَخَيْرُهُ مِنْ نَوْعِ الْإِنْسَانِ،
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَهْلِ الصِّدْقِ وَالْجُودِ وَالْوَفَاءِ وَالْإِحْسَانِ.
أَمَّا بَعْدُ، أَيُّهَا الْإِخْوَانُ أَوْصِيكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ، بِامْتِثَالِ
أَوَامِرِهِ وَاجْتِنَابِ نَوَاهِيهِ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ: وَمَنْ يُعْظَمْ شَعَائِرَ
اللَّهِ فَإِنَّهَا مِنْ تَقْوَى الْقُلُوبِ، وَقَالَ: إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ
شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ذَلِكَ
الَّذِينَ الْقِيَمُ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنْفُسَكُمْ.

Puji syukur kepada Allah swt yang masih memberikan kita semua taufik dan hidayah-Nya , sehingga bisa terus aktif dalam menunaikan ibadah shalat Jumat. Semoga ibadah yang kita lakukan menjadi ibadah yang diterima oleh-Nya, amin. Shalawat dan salam semoga terus mengalir kepada junjungan kita semua, Nabi Muhammad saw yang telah berhasil menyebarkan Islam dengan penuh kasih sayang kepada semua makhluk Allah.

Selanjutnya, khatib berwasiat kepada diri khatib sendiri, keluarga, dan semua jamaah yang hadir pada pelaksanaan shalat Jumat ini, untuk selalu memaksimalkan ketakwaan dengan memperbanyak ibadah,

ketaatan, kebaikan, memantapkan keyakinan kepada Allah, dan pasrah diri kepada-Nya. Sebab, tidak ada bekal yang lebih baik untuk kita bawa menuju akhirat selain ketakwaan.

Hadirin jamaah Jumat rahimakumullah

Setiap memasuki bulan Rajab, umat Islam diingatkan tentang berbagai macam peristiwa yang istimewa dan mulia. Bulan Rajab adalah salah satu bulan yang Allah muliakan sebagaimana dalam firman-Nya dalam surat At Taubah ayat 36

إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِنْدَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَابِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ ذَلِكَ الَّذِينَ الْقِيَمُ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ
أَنْفُسَكُمْ.

"*Sesungguhnya jumlah bulan di hari Allah menciptakan langit dan bumi adalah 12 bulan, di antaranya adalah 4 bulan yang haram. Itulah agama Allah yang lurus, maka janganlah kalian berbuat zalim di bulan-bulan haram tersebut...*" (QS. At-Taubah[9]: 36)

Sebagai penjabar dari ayat di atas, Hadits dari Abu Bakroh Nafi' bin Harits bahwa Rasulullah Muhammad ﷺ bersabda,

الزَّمانُ قَدِ اسْتَدَارَ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ خَلَقَ اللَّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ، السَّنَةُ اثْنَا
عَشَرَ شَهْرًا، مِنْهَا أَرْبَعَةٌ حُرْمٌ، ثَلَاثَةٌ مُتَوَالِيَاتٌ: ذُو الْقَعْدَةِ وَذُو الْحِجَّةِ
وَالْمَحَرَّمِ، وَرَجَبُ مُضَرَ، الَّذِي بَيْنَ جُمَادَى وَشَعْبَانَ.

"*Sesungguhnya zaman telah berputar seperti keadaannya semula sejak hari Allah menciptakan langit dan bumi. Dan sesungguhnya bilangan bulan di sisi Allah ialah dua belas bulan dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan Langit dan bumi diantaranya empat bulan haram (suci); tiga di antaranya*

berturut-turut, yaitu Zul Qa'dah, Zul Hijjah, dan Muharram, sedangkan lainnya ialah Rajab yang terletak di antara bulan Jumada dan bulan Sya'ban. (HR Bukhori)

Selain bulan yang mulia, di bulan ini juga terdapat peristiwa yang menjadi salahsatu mukjizat Rasulullah ﷺ yaitu perjalanan spiritual dari Masjidil Haram di Makkah menuju Masjidil Aqsho di Palestina, kemudian dilanjutkan dinaikannya Rasulullah menuju Sidrotul Muntaha yang berada di langit ketujuh yang semua itu hanya berlangsung semalam tentunya dengan kuasa Allah SWT.

Dalam peristiwa Isro' Miroj ini juga, Allah SWT menurunkan perintah untuk shalat 5 waktu kepada umat Rasulullah Muhammad ﷺ. Syariat Islam yang lain Allah turunkan melalui Malaikat Jibril. Tapi untuk shalat tidak demikian. Allah memanggil langsung Rasulullah ﷺ untuk diwahyukan kepadanya dan agar disyariatkan untuk umatnya shalat lima waktu.

Maka merayakan Isro' Mi'roj bukan hanya sebatas formalitas, namun secara hakiki yaitu dengan memperbaiki kualitas shalat fardlu, yaitu lebih khusyu', tepat waktu, dan menjaga shalat berjamaah di masjid/musholla.

Jamaah Jumat yang dimulyakan Allah

Selain peristiwa yang istimewa di atas, bulan Rajab juga sebagai penanda bahwa sebentar lagi kita akan memasuki bulan Ramadhan dimana Allah SWT memberikan berkah dan pahala yang berlimpah bagi hamba-hamba-Nya yang beribadah dan beramal shalih.

Oleh karena itu, sebagai seorang yang beriman tentunya harus mengetahui apa yang harus dilakukan di bulan Rajab ini, agar kita mendapatkan keberkahan yang Allah janjikan.

Diantaranya adalah berusaha untuk memperbanyak amalan shalih. Karena sesungguhnya amalan shalih di bulan-bulan haram itu dilipatgandakan pahalanya di sisi Allah Subhanahu wa Ta'ala. Hal ini sebagaimana sabda nabi ketika menyampaikan khutbah Jumat di bulan Rajab pada masanya. Dalam khutbahnya beliau bersabda:

"Wahai manusia! Sungguh telah menaungi kepada kalian semua, bulan yang agung, yaitu bulan Rajab yang merupakan bulan Allah, setiap kebaikan akan dilipatgandakan di dalamnya dan doa-doa akan diterima, kegelisahan akan dihilangkan, doa-doa orang mukmin tidak ditolak. Barangsiapa yang melakukan kebaikan di dalamnya, maka akan dilipatgandakan menjadi berlipat ganda, dan Allah bisa melipatgandakan (pahala) bagi siapa saja yang Dia kehendaki." (HR Anas bin Malik).

Oleh karena itu, marilah kita berusaha untuk meningkatkan amal ibadah dengan kita perbanyak dzikir kepada Allah, shalat sunnah, puasa sunnah, membaca Al Qur'an karena di bulan ini kesempatan besar untuk kita senantiasa menjaga amalan tersebut karena pahalanya di sisi Allah menjadi besar di bulan ini.

Selain itu, kita, kita memperbanyak amal shalih dengan sedekah, membantu fakir miskin, orang-orang yang susah, membantu saudara-saudara kita yang sedang ditimpa musibah/bencana maka pahalanya sangat besar di sisi Allah. Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda:

مَنْ تَصَدَّقَ بِعَدْلِ تَمْرَةٍ مِنْ كَسْبٍ طَيِّبٍ وَلَا يَقْبَلُ اللَّهُ إِلَّا الطَّيِّبَ، وَإِنَّ
اللَّهَ يَتَقَبَّلُهَا بِيَمِينِهِ ثُمَّ يُرِيهَا لِصَاحِبِهِ كَمَا يُرِيَّي أَحَدُكُمْ فَلَوْهُ حَتَّى تَكُونَ
مِثْلَ الْجَبَلِ

"Barangsiapa bersedekah dengan sebutir kurma dari hasil usaha yang halal, dan Allah tidak akan menerima kecuali yang baik, maka sesungguhnya Allah akan menerima dengan tangan kananNya, lalu Allah kembangkan bagi pelakunya sebagaimana salah seorang di antara kalian memelihara anak kuda sehingga menjadi seperti gunung (besar dan kuat)." (HR. Bukhari dan Muslim)

Jamaah shalat Jumat yang berbahagia

Yang kedua, yang harus kita lakukan di bulan ini adalah kita berhati-hati jangan sampai mendzalimi diri kita sendiri. Jangan sampai kita keluar dari bulan ini dalam keadaan lebih banyak dosanya dibandingkan dengan amalan shalih yang kita lakukan.

Perbuatan dosa yang kecil di bulan ini bisa menjadi besar di sisi Allah Subhanahu wa Ta'ala. Maka dari itu jangan sampai kita menganggap remeh dosa sekecil apapun, di bulan ini maupun di bulan-bulan yang lainnya. Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam menyebutkan dalam hadits yang shahih, beliau bersabda:

إِنَّ الرَّجُلَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ لَا يَرَىٰ بِهَا بَأْسًا يَهْوِي بِهَا سَبْعِينَ خَرِيفًا فِي النَّارِ
"Sesungguhnya seorang hamba ketika berbicara dengan perkataan yang dianggap biasa, namun akan menyebabkan ia masuk neraka 70 tahun." (HR. Tirmidzi)

Seorang mukmin senantiasa khawatir akan dosa. Terlebih di bulan ini, saudaraku. Maka kita berusaha untuk menjaga diri kita, menjaga mata kita, telinga kita, terlebih lisan-lisan kita. Karena sesungguhnya kebanyakan yang membuat manusia masuk ke dalam api neraka itu dua, kata Rasulullah. Yang pertama adalah lisannya dan yang kedua adalah kemaluannya.

Maka inilah bulan yang Rajab yang mulia (haram). Kita memohon kepada Allah agar Allah berikan kepada kita kekuatan untuk bisa menggunakan waktu-waktu di bulan Rajab ini untuk banyak beramal shalih dan meninggalkan perbuatan-perbuatan maksiat kepada Allah 'Azza wa Jalla.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ. وَتَفَعَّلِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ
وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ. وَتَقَبَّلَ اللَّهُ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ.
أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الْأَشْيَاءَ * أَحْمَدُهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى حَمْدَ مَنْ عُنِيَ
مِنَ الْبَلَاءِ * أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ شَهَادَةً تُنَجِّي قَائِلَهَا
يَوْمَ الْجَزَاءِ * وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَتَقَى الْأَتْقِيَاءَ * اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ
وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ سَيِّدِ الرُّسُلِ وَالْأَنْبِيَاءِ * وَعَلَى آلِهِ الْكِرْمَاءِ * وَأَصْحَابِهِ
الْأَصْفِيَاءِ * وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ * أَمَّا بَعْدُ فَيَا عِبَادَ اللَّهِ أَوْصِيكُمْ
وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَأَشْكُرُوهُ عَلَى تَوَالِي النِّعَمَاءِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ
يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ
صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ | اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ
وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ اعِزَّ
الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ. اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ
وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ
عَنْ بَلَدِنَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً. رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً
وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. عِبَادَ اللَّهِ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ
وَإِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ
وَأَذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَأَشْكُرُوهُ عَلَى نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ